

PENERAPAN APLIKASI DIGITAL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DESA TAMIANG

Ranny Meilisa^{*1}, Nopiandri², Arista Rosalinda³

^{1,2,3} Universitas Bina Bangsa

Corresponding Email : meilisa.ranny@gmail.com^{*}

Abstrak

Didalam era teknologi berbasis IT dan Internet of Things (IoT), pemanfaatan teknologi berbasis Android yang dapat diakses dimana saja menjadi kebutuhan dasar manusia. Aplikasi pembukuan berbasis Android dapat digunakan sebagai alat pencatatan arus keluar masuknya uang yang dapat digunakan secara mudah dan aplikatif bagi pelaku usaha, baik kecil maupun menengah. Pelaku usaha di Desa Tamiang (UMKM) merupakan pelaku yang berasal dari berbagai kalangan. Jenis usaha yang dilakukan mempunyai omset yang sangat besar, sehingga dibutuhkan suatu alat bantu untuk mengelola pembukuan keuangan. Pada saat ini masih banyak pelaku usaha yang dalam menjalankan usahanya belum menggunakan aplikasi teknologi informasi, mereka masih menggunakan buku untuk mencatat keuangannya. Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode kunjungan, ceramah dan praktek. Tujuan dari pengabdian ini adalah masyarakat bisa memanfaatkan aplikasi pembukuan keuangan berbasis Android, sehingga memudahkan pencatatan dan bisa mengetahui kemajuan usaha yang dijalankan.

Kata kunci : Aplikasi Digital; Laporan Keuangan; UMKM

Abstract

In the era of IT-based technology and the Internet of Things (IoT), the use of Android-based technology that can be accessed anywhere has become a basic human need. An Android-based bookkeeping application can be used as a tool for recording the inflow and outflow of money that can be used easily and applicable for small and medium-sized businesses. Business actors in Tamiang Village (UMKM) are actors who come from various circles. This type of business has a very large turnover, so a tool is needed to manage financial bookkeeping. At this time there are still many business actors who in running their business have not used information technology applications, they still use books to record their finances. The method that will be implemented in this activity is the method of visits, lectures and practice. The purpose of this service is that the community can take advantage of an Android-based financial bookkeeping application, making it easier for recording and being able to find out the progress of the business being run.

Keywords: Digital Applications; Financial statements;UMKM

PENDAHULUAN

Desa Tamiang kampung Kupahandap terletak di Kecamatan Gunung Sari. Masyarakat desa Tamiang sehari-harinya bekerja sebagai pembuat emping khususnya para ibu-ibu rumah tangga, sedangkan para pria atau kepala keluarganya berkebun. Di desa Tamiang juga terdapat tempat budidaya jamur. Masyarakat telah memanfaatkan buah melinjo sebagai bahan utama pembuatan emping dan jamur di jual kepada pengepul untuk dijual kembali di pasar.

Pembuatan emping di Desa Tamiang dilakukan dengan cara menyanggrai buah melinjo dengan pasir, kemudian di geprek dengan menggunakan palu besi sedangkan kulit dari melinjo tersebut bisa di olah menjadi keripik dengan berbagai macam rasa.

Budidaya jamur di Desa Tamiang hanya untuk dijual kembali, belum ada masyarakat yang mengolah jamur menjadi makanan. Oleh karena itu mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa melakukan inovasi terhadap jamur tersebut dengan memanfaatkan jamur untuk membuat bontot. Bontot merupakan makanan khas serang, bahan utama dari bontot adalah aci dan ikan payus, sedangkan inovasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKM adalah membuat bontot dengan bahan utamanya adalah jamur.

Kegiatan pendampingan penerapan aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan UMKM ini diharapkan dapat mendukung warga mengetahui laba rugi, laporan keuangan/neraca dan mengetahui perubahan modal.

Badan Ekonomi Kreatif menyebutkan bahwa masih banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang belum mampu menyusun laporan keuangan. Dikutip dari jogja.tribunnews.com, Kepala Sub Direktorat Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Yuke Sri Rahayu saat berada di Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY mengatakan, meski belum terdata secara pasti UMKM yang telah mampu menyusun laporan keuangan, setiap mereka menggelar pelatihan terhadap UMKM, hanya 20% yang mampu menyusunnya (Mahrizal, 2017).

Pelaku UMKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal. Hal tersebut dikarenakan pelaku UMKM sendiri masih buta terhadap laporan keuangan (Ria, 2018; Rinandiyana, Kusnandar, & Rosyadi, 2020; Sedyastuti, 2018). Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba (Sedyastuti, 2018; Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, 2013).

Pelaku usaha yang berada di Desa Tamiang merupakan pelaku yang berasal dari berbagai kalangan. Jenis usaha yang dilakukan mempunyai omzet yang sangat besar. Dalam kenyataannya banyak pelaku usaha dalam menjalankan usahanya belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi. Para pelaku usaha di Desa Tamiang masih menggunakan buku untuk mencatat keuangannya bahkan ada beberapa yang belum menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan. Hal ini menyebabkan arus keuangan tidak diketahui dan menyebabkan kerugian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu media untuk menunjang proses pelaporan keuangan atau pembukuan kepada pelaku usaha di lingkungan Desa Tamiang melalui aplikasi berbasis Android. Diharapkan dengan aplikasi ini pelaku usaha bisa melakukan pencatatan keuangan dengan mudah dan dapat *diupdate* dimana menggunakan *smartphone*, sehingga bisa diketahui apakah usaha yang dilakukan sehat atau tidak.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat penyusunan laporan keuangan yang berbasis android.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode kunjungan, ceramah dan praktek. Sebelum dimulai kegiatan praktek diawali dengan pengenalan

aplikasi pembukuan. Kegiatan Peningkatan kemampuan ini bertempat di Tempat usaha masing-masing pelaku UMKM. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti.

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi pembukuan untuk mengelola keuangan. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaku UMKM. Melalui Peningkatan kemampuan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai media untuk pembukuan keuangan sehingga membantu proses usahanya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode pendampingan, yaitu pendampingan kepada kelompok UMKM yang berada di Desa Tamiang. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain:

1. Diskusi tim pengabdian
2. Observasi lokasi kegiatan
3. Diskusi waktu pelaksanaan, materi kegiatan, dan narasumber

Alat yang digunakan dalam pembuatan aplikasi digital ini adalah sebuah smartphone/android dan mendownload aplikasi buku kas.

Alat dan aplikasi yang digunakan disajikan pada Gambar 1 dan 2



Gambar 1. *Smartphone*



Gambar 2. Aplikasi Buku Kas

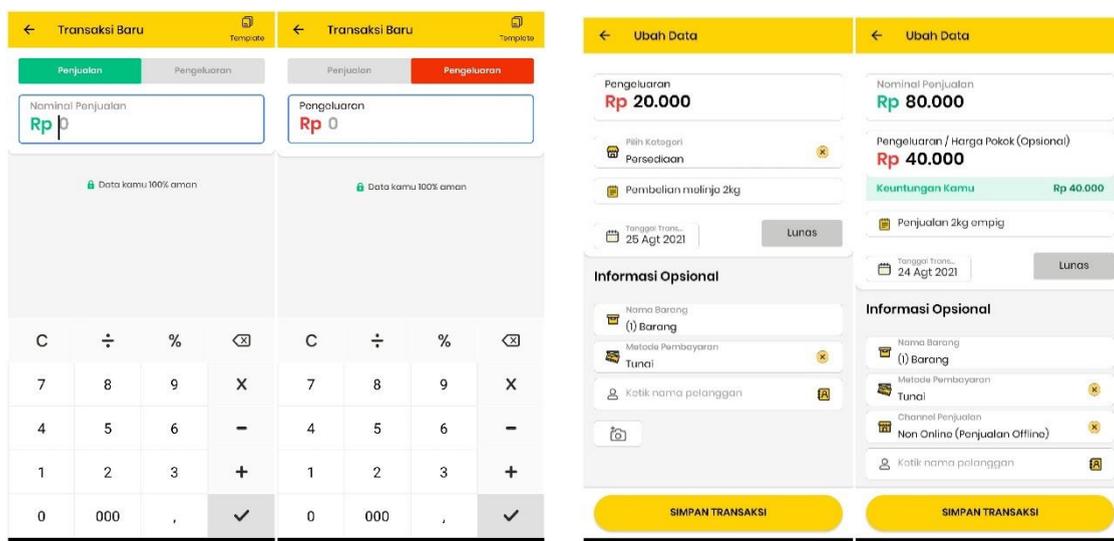
HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian Penerapan Aplikasi Digital Dalam

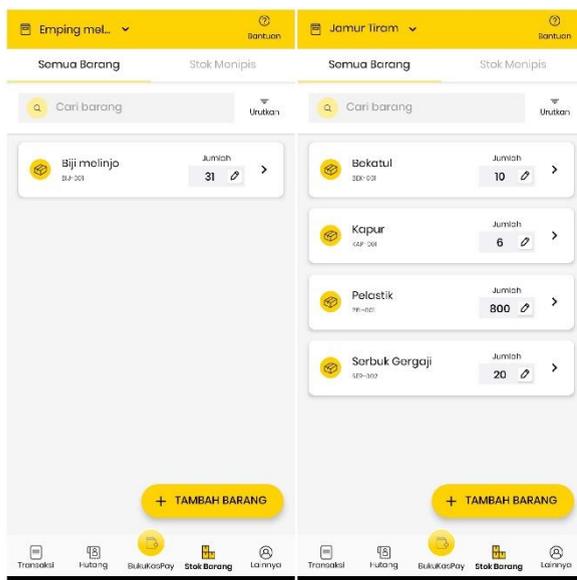
Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, Kabupaten Serang berupa pelatihan dan pengenalan penggunaan aplikasi, diperoleh manfaat langsung bagi pelaku UMKM tersebut. Beberapa manfaatnya adalah sebagai berikut:

- Peserta berhasil membuat buku administrasi elektronik.
- Peserta dapat memanfaatkan Android untuk pencatatan keuangan.
- Peserta berhasil membuat buku kas.
- Peserta mampu mengoperasikan buku kas Android

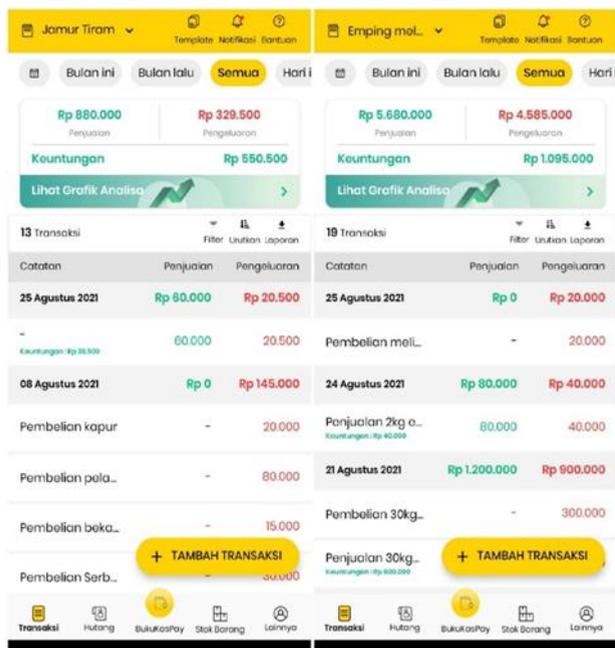
Kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan yang sangat besar dari kades dan juga warga, hal ini karena materi kegiatan pengabdian mendukung kegiatan lomba desa inovatif. Hasil dari Penerapan aplikasi digital ini bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



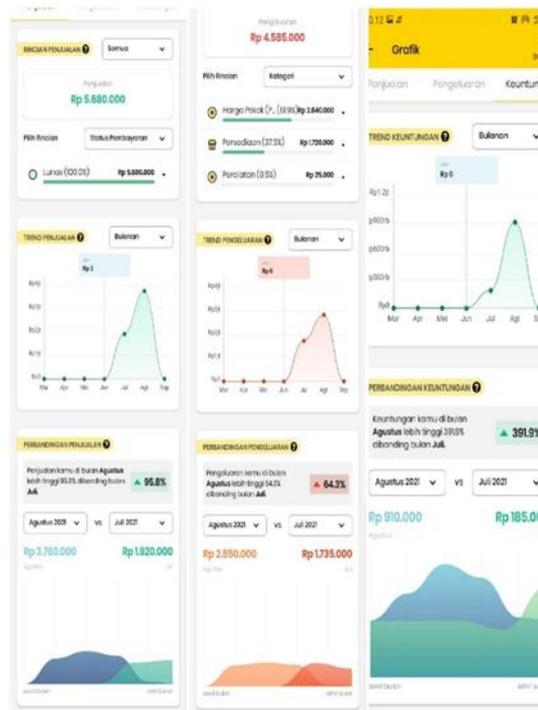
Gambar Tampilan pencatatan Penjualan dan Pengeluaran pada Aplikasi Buku Kas



Gambar Tampilan Stock Barang yang tersedia pada Aplikasi Buku Kas



Gambar Tampilan Transaksi pada Aplikasi Buku Kas



Gambar Tampilan Grafik Transaksi pada Aplikasi Buku Kas



Gambar Foto Bersama Pemilik UMKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

- a. Peserta dapat mencatat catatan keuangan harian seperti penjualan, pemasukan, stock barang, serta utang piutang pelanggan.
- b. Peserta dapat mengatur keuangan secara mudah, kapanpun dan dimanapun.
- c. Peserta sudah dapat mengoperasikan aplikasi pembukuan online berbasis Android.
- d. Permasalahan yang timbul karena tidak ada pembukuan keuangan bisa teratasi menggunakan Aplikasi Buku Kas yang sudah dipelajari oleh para pelaku UMKM di Desa Tamiang.

DAFTAR PUSTAKA

- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *sosio e-kons*, 10(3), 207-219.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, A. R., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Si Apik" pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 17(1), 16-24.